

Market Review & Outlook

- Sentimen Cukai Rokok Tekan IHSG.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,175).

Today's Info

- INDY Terbitkan Obligasi USD 450 Juta
- SAPX Targetkan Laba Naik 10%
- HRUM Produksi 2.1 Juta Ton Batubara
- BULL Serap Capex USD 150 Juta
- UCID Tambah Kapasitas Produksi
- NELY Peroleh Kontrak Baru Rp 4.51 Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	B o W	5,000-5,100	4,690
ASII	B o W	5,350-5,450	4,930
BBRI	B o W	3,380-3,430	3,130/3,100
SMGR	Spec.Buy	9,900-10,100	9,200/9,050
UNTR	B o W	22,775-23,000	21,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.48	2,712

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PALM	21 Oct	EGMS
BSSR	21 Oct	EGMS
BMRI	21 Oct	EGMS
GREN	22 Oct	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

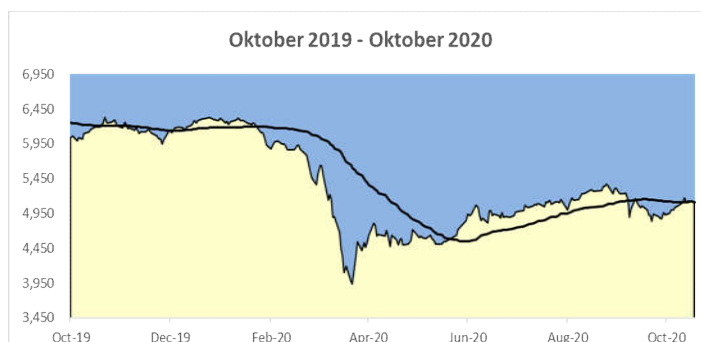
IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,057	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,229	5,065	5,175
Frequency (Times)	730,877	5,000	5,220
Market Cap (Trillion IDR)	5,931	4,945	5,255
Foreign Net (Billion IDR)	(168.56)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,099.84	-26.49	-0.52%
Nikkei	23,567.04	-104.09	-0.44%
Hangseng	24,569.54	27.28	0.11%
FTSE 100	5,889.22	4.57	0.08%
Xetra Dax	12,736.95	-117.71	-0.92%
Dow Jones	28,308.79	113.37	0.40%
Nasdaq	11,516.49	37.61	0.33%
S&P 500	3,443.12	16.20	0.47%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43	0.5	1.27%
Oil Price (WTI) USD/barel	42	0.6	1.56%
Gold Price USD/Ounce	1,907	2.9	0.15%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,976	341.3	2.18%
Tin-LME (US\$/ton)	18,647	26.0	0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2,980	92.0	3.19%
Coal EUR (US\$/ton)	57	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	61	-0.4	-0.65%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,688	-26.0	-0.18%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,763.3	-0.42%	3.94%
MA Mantap Plus	1,414.2	0.25%	7.01%
MD Obligasi Dua	2,208.4	1.76%	8.7%
MD Obligasi Syariah	1,804.3	1.45%	2.07%
MD Capital Growth	652.4	-1.89%	-29.89%
MA Greater Infrastructure	946.1	0.38%	-18.36%
MA Maxima	814.3	0.4%	-13.51%
MA Madania Syariah	1,153.4	-0.31%	11.46%
MA Multicash Syariah	437.6	0.22%	-21.73%
MA Multicash	1,598.8	0.18%	5.67%
MD Kas	1,732.8	0.53%	6.84%
MD Kas Syariah	1,294.5	-11.56%	-9.71%

Market Review & Outlook

Sentimen Cukai Rokok Tekan IHSG. Ketidak pastian besaran cukai rokok 2021 menjadi katalis negative bagi pasar saham Indonesia, khususnya emiten rokok. Pemerintah awalnya berencana menetapkan besaran cukai pada akhir September kemain namun Dirjen Bea & Cukai Kementerian Keuangan Heru Pambudi menyatakan Pemerintah masih perlu tambahan waktu untuk memutuskan. Akibat ketidak pastian ini investor melepas saham rokok dimana GGRM anjlok -5.86%, HMSP -5.67% dan WIIM -5.21%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sendiri kemarin (20/10) terkoreksi -0.52% ke level 5,099. Investor asing membukukan *net sell* senilai IDR 168.56 miliar.

Pasar saham Asia ditutup *mix* dimana indeks CSI 300 naik +0.80%, Hang Seng +0.11% dan KOSPI +0.50% namun Nikkei 225 terkoreksi -0.44%. Bank Sentral Cina mempertahankan Loan Prime Rate 1Y di level 3.85% dan 5Y di 4.65%. Data lain dari Cina harga property di bulan September kembali naik seperti yang terekam dalam data House Price Index yang tumbuh +4.6% YoY.

Pasar saham Eropa ditutup *mix* dimana di satu sisi investor khawatir atas *second wave* penyebaran Covid-19 namun di sisi lain investor antusias menyambut kemungkinan tercapainya kesepakatan antara Gedung Putih dan Kubu Demokrat terkait paket stimulus. Dari data ekonomi, Eropa mencatatkan Current Account Surplus sebesar 21.8 miliar Euro di bulan Agustus. Indeks FTSE 100 naik tipis +0.08%, CAC 40 flat +0.00% dan DAX turun -0.92%.

Pernyataan Chief of Staff Gedung Putih Mark Meadows memberi harapan paket stimulus dampak negative Covid-19 akan segera disepakati antara Gedung Putih dan Kubu Demokrat. Meadows menyatakan Treasury Secretary Steven Mnuchin dan House Speaker Nancy Pelosi pada Selasa siang kemarin telah melakukan pembicaraan yang cukup produktif meski masih banyak yang harus diselesaikan. Pasar berspekulasi kesepakatan kedua kubu tersebut akan tercapai jelang akhir pekan ini. Indeks DJIA ditutup naik +0.40% ke 28,308, S&P 500 +0.47% ke 3,443 dan NASDAQ +0.33% ke 11,516. Dari data ekonomi Building Permits di bulan September tumbuh +5.2% MoM dan Housing Starts naik +1.9% MoM.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,175). Sempat bergerak menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,099. Indeks tanpa sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 5,175. Indika golden cross pada EMA 50 memberikan peluang untuk menguat, namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

INDY Terbitkan Obligasi USD 450 Juta

- PT Indika Energy Tbk., menerbitkan obligasi valas dengan nilai mencapai US\$450 juta atau setara Rp6,62 triliun dengan kurs Jisdor Selasa (20/10/2020) Rp14.729 per dolar AS dengan kupon 8,25 persen yang akan jatuh tempo pada 2025 Perseroan melalui entitas anak usaha PT Indika Energy Capital IV Pte Ltd., akan mencatatkan surat utang itu di Singapore Exchange Securities Trading Limited.
- Adapun, perseroan bersama dengan entitas usaha lainnya seperti PT Indika Inti Corpindo (IIC), PT Tripatra Engineering (TPE), PT Tripatra Multi Energi (TIME), PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. (TRIS) akan bertindak sebagai penjamin obligasi itu.
- Dana hasil emisi obligasi itu akan digunakan untuk pembayaran kembali (refinancing) utang yang akan jatuh tempo dan investasi di bisnis non batu bara perseroan.
- Lebih rinci, emisi itu untuk merefinancing obligasi US\$265 juta yang akan jatuh tempo pada 2022 dengan kupon 6,25 persen yang diterbitkan Indika Energy Capital II Pte. Ltd., dan refinancing sebagian dari jumlah terutang obligasi US\$500 juta yang akan jatuh tempo pada 2023 senilai US\$285 juta bertenor 6,375 persen yang diterbitkan oleh Indo Energy Finance II B.V. Selain itu, juga untuk pendanaan rencana perseroan untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha non-batu bara. (Sumber:bisnis.com)

SAPX Targetkan Laba Naik 10%

- PT Satria Antarana Prima Tbk. optimistis mampu membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada akhir 2020. SAPX membukukan pendapatan Rp218,31 miliar per 30 Juni 2020. Realisasi itu naik 21,92 persen dari Rp179,05 miliar pada semester I/2019. Kontribusi terbesar pendapatan perseroan berasal dari wilayah Jabodetabek dengan Rp196,05 miliar per 30 Juni 2020. Nilai yang dikantongi naik 16,38 persen dari Rp168,83 miliar periode yang sama tahun lalu.
- SAPX membukukan laba bersih Rp17,71 miliar pada semester I/2020. Pencapaian perseroan naik 35,39 persen dari Rp13,08 miliar per 30 Juni 2019.
- Saat ini perseroan sedang fokus ke pasar social commerce. Selain itu, SAPX juga menggarap pembukaan agen counter. [Outlook SAPX sampai dengan akhir 2020] pendapatan tumbuh 20 persen dan laba bersih naik sekitar 10 persen. (Sumber:bisnis.com)

HRUM Produksi 2.1 Juta Ton Batubara

- Kondisi pasar batubara yang masih diliputi ketidakpastian cukup mempengaruhi kinerja operasional PT Harum Energy Tbk (HRUM) hingga kuartal III-2020. Produksi batubara HRUM per kuartal III-2020 tercatat sekitar 2,1 juta ton atau turun sekitar 21% bila dibandingkan hasil di kuartal yang sama pada tahun 2019.
- Manajemen HRUM masih mematok target produksi batubara di tahun ini di kisaran 3,5 juta ton sampai 4 juta ton. Kendati demikian, HRUM tidak hanya akan memperhatikan pencapaian target produksi saja, melainkan juga lebih memprioritaskan margin operasinya.
- HRUM juga tetap fokus melakukan diversifikasi usaha di sektor nonbatubara melalui akuisisi 3,72% saham Nickel Mines Ltd dengan biaya mencapai US\$ 34,26 juta di kuartal II-2020.
- Nickel Mines merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan nikel dan tercatat di Bursa Efek Australia. Kendati begitu, kegiatan operasional Nickel Mines berada di Indonesia. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

BULL Serap Capex USD 150 Juta

- Sampai dengan kuartal III-2020 PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) telah menyerap anggaran belanja modal sebesar US\$ 150 juta dana tersebut digunakan untuk pembelian 8 kapal tanker minyak. Dananya didapat dari arus kas perusahaan dan pinjaman dari pendana dalam negeri maupun luar negeri.
- BULL telah menyelesaikan pengiriman/serah terima 8 kapal, untuk pengembangan armada di pasar internasional dan Pertamina. BULL juga telah menambah jumlah armadanya, sehingga saat ini telah berjumlah 33 kapal dengan total bobot mati lebih dari 2 juta DWT. BULL juga berencana menambah 10 kapal pada 2021 dari 33 unit saat ini
- BULL juga lakukan diversifikasi pengoperasian kapal sebanyak 55% domestik dan 45% internasional, dan diversifikasi penyewa kapal yaitu 50% Pertamina dan 50% lainnya. Saat ini semua kapal BULL telah beroperasi dan mendapatkan kontrak sewa. Perseroan terus mencari peluang usaha dari kontrak-kontrak baru di dalam dan luar negeri untuk pengembangan armada Perseroan/
- BULL juga memproyeksikan pendapatan di tahun ini akan naik sebesar 2x lipat dari tahun sebelumnya. EBITDA akan naik menjadi 2,25-2,5x dari tahun 2019, bersamaan dengan laba bersih naik menjadi 3,5-4x dari tahun 2019.
- Dalam mendongkrak kinerja ke depan, BULL akan fokus pada normalized revenue (kontrak time charter) mencakup 80-90% pendapatan, pengembangan usaha dengan menambah jumlah kapal.
- Selain itu, BULL juga akan fokus diversifikasi pengoperasian kapal domestik dan internasional, diversifikasi penyewa kapal, dan memperhatikan komposisi modal dan hutang yang berimbang sehingga menghasilkan resiko usaha yang terukur. (Sumber:kontan.co.id)

UCID Tambah Kapasitas Produksi

- PT Uni-Charm Indonesia Tbk berencana untuk menambah kapasitas produksi terpasang dengan menambah mesin baru. UCID baru saja membeli mesin pabrik untuk produksi jenis celana dewasa ukuran M/L.
- Uni-Charm Indonesia membeli mesin baru itu dari Unicarm Corporation Jepang (UC Jepang) yang merupakan pemegang saham utama UCID senilai 2,46 miliar lembar saham atau 59,20%. Nilai transaksi pembelian mesin pabrik tersebut sebesar 986,48 juta Yen.
- Pendanaan atas pembelian mesin produksi ini bersumber dari dana hasil penawaran umum perdana perseroan. (Sumber:kontan.co.id)

NELY Peroleh Kontrak Baru Rp 4.51 Miliar

- PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) mencatat ada empat kontrak baru pada kuartal III 2020 dengan total sekitar Rp 4,51 miliar. Kontrak baru tersebut berlaku sampai dengan Desember 2020.
- Pada 2019, pengangkutan kayu berkontribusi sebesar 85% sampai 90% untuk pendapatan perseroan, selebihnya bersumber dari bisnis pengangkutan pasir dan batu, serta alat konstruksi.
- NELY juga menunda pembelanjaan kapal turge and barge baru. Awalnya perseroan merencanakan menambah tiga set kapal turge and barge dengan alokasi dana Rp27 miliar.
- Melihat kondisi tersebut, NELY memproyeksikan adanya penurunan pendapatan sebesar 5% sampai 10% di akhir tahun 2020. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.